

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Prosedur pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis video animasi. Menurut Thiagarajan ada 4 tahapan penelitian dan pengembangan yang disingkat 4D, yaitu :

1. Prosedur pengembangan video animasi materi indahnya saling menghargai kelas V SDN Sindangsari 1 Kabupaten Serang yang menggunakan model 4D yaitu *Define* (Pendahuluan), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Dissemi* (Menyebarkan). Dengan adanya validasi kepada ahli materi, ahli media dan *review* guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti.
2. Kelayakan video animasi materi indahnya saling menghargai kelas V SDN Sindangsari 1 Kabupaten Serang yaitu hasil penilaian dari validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 80 % dengan kategori “Setuju”, penilaian ahli media mendapatkan presentase sebesar 99 % dengan kategori “Sangat Setuju”, penilaian *review* mata pelajaran guru PAI dan budi pekerti mendapatkan presentase sebesar 100 % dengan kategori “Sangat Setuju”.
3. Efektivitas media video animasi materi indahnya saling menghargai kelas V SDN Sindangsari 1 Kabupaten Serang diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 1.980 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 3.215. setelah mendapatkan nilai *pre test post test*, hasil perhitungan menggunakan *N-gain* pada video animasi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,59 presentase

sebesar 75 % dengan kategori sedang artinya media video animasi “Cukup Efektif”.

B. Saran

Penelitian dan pengembangan video animasi ini masih sangat memerlukan dukungan motivasi serta dukungan semangat supaya bisa membuat media video animasi yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah atau madrasah :

1. Bagi dosen, tetap memberikan dukungan segala motivasi dan semangat kepada mahasiswa khususnya saya selaku penulis dan melakukan pengembangan berbasis video pembelajaran untuk lebih bervariasi lagi.
2. Bagi sekolah perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bagi guru pengampu pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk dapat mengkreasikan dan memanfaatkan bahan ajar sederhana menjadi berbagai macam bentuk media pembelajaran
3. Bagi kepala sekolah, sebaiknya mendorong para dewan guru untuk bisa mengembangkan segala media pembelajaran dikelas.
4. Bagi guru, dapat memberikan segala motivasi dan semangat terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung.
5. Bagi siswa, harus memiliki usaha dalam mencari bahan pembelajaran baik berupa buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan internet. Selalu ingin bertanya kepada guru jika ada kesulitan materi.
6. Bagi penulis selanjutnya, untuk tetap tersenyum dan semangat. Sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih baik lagi.